

## Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan dan Karakteristik Organisasi Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja

Manajemen

**Sahyudin<sup>1\*</sup>, Mahben Jalil<sup>2</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

\*Email: sahyudin37@gmail.com

### Information Article

*History Article*

*Submission: 01-11-2024*

*Revision: 17-11-2024*

*Published: 17-11-2024*

### DOI Article:

10.24905/konsentrasi.v4i2.61

### A B S T R A K

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh karakteristik individu terhadap kepuasan kerja. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik pekerjaan terhadap kepuasan kerja. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik organisasi Terhadap Kepuasan Kerja. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik individu, karakteristik pekerjaan, dan karakteristik organisasi secara simultan terhadap kepuasan kerja. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah uji metode successive interval, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji signifikansi parsial, uji signifikansi simultan, dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian ini adalah dari pengujian parsial karakteristik individu berpengaruh terhadap kepuasan kerja, karakteristik pekerjaan berpengaruh terhadap kepuasan kerja, karakteristik organisasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Dari pengujian uji simultan diperoleh karakteristik individu, karakteristik pekerjaan, dan karakteristik organisasi secara simultan terhadap kepuasan kerja.

**Kata Kunci:** Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan, Karakteristik Organisasi, Kepuasan Kerja

### A B S T R A C T

*The purpose of this study was to determine the effect of individual characteristics on job satisfaction. To determine the effect of job characteristics on job satisfaction. To determine the effect of organizational characteristics on job satisfaction. To determine the effect of individual characteristics, job characteristics, and organizational characteristics simultaneously on job satisfaction. The research method used in this study is a quantitative approach. While the data analysis method used is the successive interval method test, classical assumption test, multiple regression analysis, partial significance test, simultaneous significance test, and determination coefficient analysis. The results of this study are from partial testing of individual characteristics that affect job satisfaction, job characteristics*

### Acknowledgment

*that affect job satisfaction, organizational characteristics that affect job satisfaction. From simultaneous testing, individual characteristics, job characteristics, and organizational characteristics simultaneously affect job satisfaction.*

**Keyword:** Individual Characteristics, Job Characteristics, Organizational Characteristics, Job Satisfaction

©2024 Published by Konsentrasi. Selection and/or peer-review under responsibility of Konsentrasi

## PENDAHULUAN

Fenomena yang terjadi berdasarkan wawancara awal penelitian yang berkenaan dengan permasalahan kepuasan kerja pegawai Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Tegal adalah masih rendahnya kepuasan kerja pegawai. Menurut hasil observasi yaitu masih terdapat pegawai yang kurang puas yang tercermin dari menunda pekerjaan dan meninggalkan kantor disaat jam kerja untuk mengurus kepentingan pribadi dan terkadang pegawai tidak ijin terlebih dahulu kepada atasan. Sehingga bila pegawai lain atau atasan membutuhkan pegawai tersebut, akan sulit mencarinya dan pekerjaan kantor menjadi tertunda. Pegawai yang tidak puas tidak bersemangat dalam bekerja. Berikut ini adalah data mengenai keterlambatan pegawai di tempat kerja:

**Tabel 1 Data Tingkat Keterlambatan Masuk Kerja Tahun 2020**

Bulan	Jumlah Pegawai	Total Keterlambatan	Total Tepat Waktu	Rata-rata Kurang Jam Kerja
Januari	68	11	57	10 menit
Februari	68	9	59	17 menit
Maret	68	6	62	8 menit
April	68	5	63	11 menit
Mei	68	7	61	15 menit
Juni	68	9	59	14 menit
Juli	68	11	57	17 menit
Agustus	68	6	62	14 menit
September	68	8	60	19 menit
Oktober	68	9	59	19 menit
November	68	10	58	21 menit
Desember	68	8	60	27 menit

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Tegal, 2021

Semangat kerja pegawai di Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Tegal masih kurang dikarenakan adanya ketidakpuasan dalam bekerja, terutama dalam hal kehadiran. Instansi memberikan toleransi waktu 15 menit dari batas waktu yang telah ditetapkan kantor yaitu 07.15 sehingga batas waktu maksimal kedatangan adalah 07.30 Namun demikian masih banyak pegawai yang terlambat datang pada waktu yang telah ditentukan.

Unsur yang paling dibutuhkan dalam dunia kerja untuk meningkatkan kepuasan kerja adalah pembentukan karakteristik individu karena pembentukan karakteristik merupakan pikiran yang di dalamnya terdapat seluruh program yang terbentuk dari pengalaman hidupnya (pegawai) merupakan pelopor segalanya. Program ini kemudian membentuk sistem kepercayaan yang akhirnya dapat membentuk pola berpikirnya yang bisa mempengaruhi perilakunya. Karakteristik individu adalah setiap orang mempunyai pandangan, tujuan, kebutuhan dan kemampuan yang berbeda satu sama lain. Perbedaan ini akan terbawa dalam dunia kerja, yang akan menyebabkan kepuasan satu orang dengan yang lain berbeda pula, meskipun bekerja ditempat yang sama. Karakteristik individu meliputi kemampuan, nilai, sikap, dan minat. Individu yang merencanakan dan organisasi yang mengarahkan, karakteristik individu yang tercermin dari keterampilan, usia, jenis kelamin, status perkawinan, masa kerja, keturunan, lingkungan sosial, pengalaman, dan nilai.

Variabel lain yang juga mempengaruhi kepuasan kerja pegawai adalah karakteristik pekerjaan yang merupakan sifat dari tugas yang meliputi tanggung jawab, berbagai macam tugas, dan tingkat kepuasan yang diperoleh dari pekerjaan itu sendiri. Identitas tugas dapat memacu pegawai untuk melakukan pekerjaan lebih efektif, mengembangkan kemampuan dan keterampilan pegawai, serta meningkatkan kreativitas dan inovasi. Seorang pegawai akan merasa bangga apabila mereka dapat menunjukkan secara nyata hasil pekerjaannya.

Variabel lain yang memiliki hubungan dengan kepuasan kerja pegawai adalah karakteristik organisasi. Karakteristik organisasi merupakan faktor lingkungan kerja individu yang mendorong prestasi kerja untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Karakteristik organisasi salah satunya yaitu kepemimpinan. Pemimpin organisasi pada umumnya dipandang sebagai orang yang berusaha menguasai dan mempengaruhi orang atau kelompok agar dapat melakukan dan mengerjakan sesuatu sebagai bagian dari usaha mencapai kebaikan organisasi. Karakteristik organisasi membutuhkan struktur yang tersusun agar hubungan kerja para pegawainya diperjelas dan mereka dapat melakukan pekerjaannya dengan maksimal.

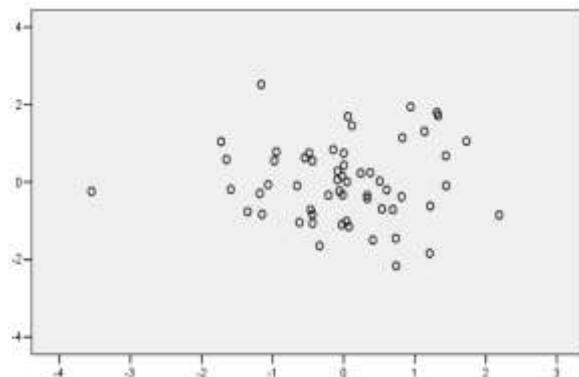
Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana “Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan, Dan Karakteristik Organisasi Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Tegal”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Tegal sebanyak 58 orang pegawai sebagai responden. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2012:120). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji metode interval, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji signifikansi parsial, uji signifikansi simultan, dan analisis koefisien determinasi.

## HASIL

### Pengujian Asumsi Klasik



**Gambar 1 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**

Berdasarkan grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa tidak ditemukan pola tertentu yang teratur dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

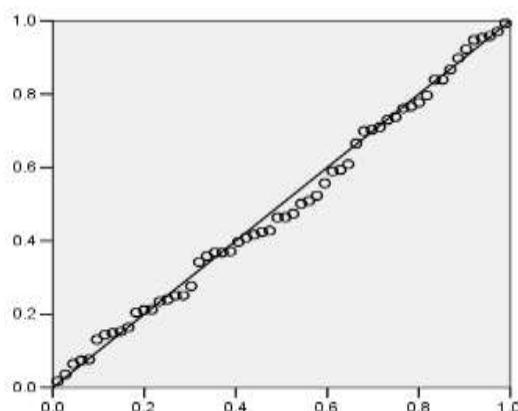
**Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	Beta				
1	(Constant)	5,460	3,215		
	EPS_X1	-,047	,000	-,432	,097
	PER_X2	-,036	,010	-,459	,009
	DER_X3	3,441	1,613	,379	,001
	CR_X4	-,005	,007	-,091	,039
					,509

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS diperoleh persamaan regresi yaitu  $NP = 5,460 - 0,047 EPS - 0,036 PER + 3,441DER - 0,005CR$ . Dari persamaan regresi yang diperoleh tersebut dapat diambil suatu analisis bahwa:

- a. Nilai a (konstanta) sebesar 5,460 dapat diartikan bahwa jika tidak ada *earning per share, price earning ratio, debt to equity* dan *current ratio* maka nilai perusahaan akan bernilai 5,460.
- b. Koefisien regresi untuk *earning per share* sebesar 0,047 dan bertanda negatif menyatakan bahwa setiap peningkatan *earning per share* sebesar 1 % dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,047%.
- c. Koefisien regresi untuk *price earning ratio* sebesar 0,036 dan bertanda negatif menyatakan bahwa setiap peningkatan *price earning ratio* sebesar 1 % dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,036%.
- d. Koefisien regresi untuk *debt to equity* sebesar 3,441 dan bertanda positif menyatakan bahwa setiap peningkatan *debt to equity* sebesar 1 % dengan asumsi variabel lain tetap maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 3,441%.
- e. Koefisien regresi untuk *current ratio* sebesar 0,005 dan bertanda negatif menyatakan bahwa setiap peningkatan *current ratio* sebesar 1 % dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,005%



**Gambar 2 Hasil Pengujian Normalitas**

Berdasarkan hasil dari uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penyebaran data mendekati normal atau memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 K_individu	,461	2,171
K_pekerjaan	,614	1,629
K_organisasi	,664	1,505

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

Dari hasil perhitungan uji asumsi klasik pada bagian *collinearity statistic* terlihat untuk ketiga variabel independen, angka VIF yaitu sebesar 2,171; 1,629; dan 1,505 yang lebih kecil dari 10 sehingga tidak melebihi batas nilai VIF yang diperkenankan yaitu maksimal sebesar 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas

### Analisis Regresi Berganda

**Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Berganda****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	13,036	5,284		2,467	,017
K_individu	,664	,222	,387	2,988	,004
K_pekerjaan	,369	,156	,265	2,363	,022
K_organisasi	,397	,128	,335	3,106	,003

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi ganda dengan menggunakan program SPSS diperoleh persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = 13,036 + 0,664 X_1 + 0,369 X_2 + 0,397 X_3$ . Berdasarkan persamaan regresi berganda di atas dapat diambil suatu analisis bahwa:

- Koefisien regresi untuk variabel karakteristik individu sebesar 0,004 dan bertanda positif artinya jika variabel karakteristik individu ditingkatkan sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan kepuasan kerja pegawai dinas pemuda olahraga dan pariwisata Kabupaten Tegal.
- Koefisien regresi untuk variabel karakteristik pekerjaan sebesar 0,022 dan bertanda positif artinya jika variabel karakteristik individu ditingkatkan sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan kepuasan kerja pegawai dinas pemuda olahraga dan pariwisata Kabupaten Tegal.
- Koefisien regresi untuk variabel karakteristik individu sebesar 0,003 dan bertanda positif artinya jika variabel karakteristik individu ditingkatkan sedangkan variabel lain tetap, maka

akan menyebabkan peningkatan kepuasan kerja pegawai dinas pemuda olahraga dan pariwisata Kabupaten Tegal

### **Uji Parsial**

**Tabel 5 Hasil Uji Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	13,036	5,284		2,467	,017
K_individu	,664	,222	,387	2,988	,004
K_pekerjaan	,369	,156	,265	2,363	,022
K_organisasi	,397	,128	,335	3,106	,003

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

Dari perhitungan uji parsial di atas dapat disimpulkan bahwa

- Dari pengujian parsial karakteristik individu terhadap kepuasan kerja dengan menggunakan uji t diperoleh nilai  $sig = 0,004 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang signifikan karakteristik individu terhadap kepuasan kerja pegawai Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Tegal.
- Dari pengujian parsial karakteristik pekerjaan terhadap kepuasan kerja dengan menggunakan uji t diperoleh nilai  $sig = 0,022 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang signifikan karakteristik pekerjaan terhadap kepuasan kerja pegawai Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Tegal.
- Dari pengujian parsial karakteristik organisasi terhadap kepuasan kerja dengan menggunakan uji t diperoleh nilai  $sig = 0,003 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang signifikan karakteristik organisasi terhadap kepuasan kerja pegawai Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Tegal.

### **Uji Simultan**

**Tabel 6 Hasil Uji Simultan**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	851,764	3	283,921	25,112	,000 <sup>a</sup>
Residual	610,526	54	11,306		
Total	1462,289	57			

a. Predictors: (Constant), K\_organisasi, K\_pekerjaan, K\_individu

b. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

Dari pengujian uji simultan dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai  $sig = 0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini adalah fit, atau ada pengaruh yang signifikan karakteristik individu, karakteristik pekerjaan, dan karakteristik organisasi secara simultan terhadap kepuasan kerja pegawai Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Tegal.

### **Analisis Koefisien Determinasi**

**Tabel 7 Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,763 <sup>a</sup>	,582	,559	3,36244

a. Predictors: (Constant), K\_organisasi, K\_pekerjaan, K\_individu

Besarnya pengaruh dari karakteristik individu, karakteristik pekerjaan, dan karakteristik organisasi secara simultan terhadap kepuasan kerja pegawai Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Tegal sebesar 55,9 % dan selebihnya yaitu sebesar 44,1 % dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari pengujian parsial karakteristik individu terhadap kepuasan kerja dengan menggunakan uji t diperoleh nilai  $sig = 0,004 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang signifikan karakteristik individu terhadap kepuasan kerja pegawai Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Tegal.
2. Dari pengujian parsial karakteristik pekerjaan terhadap kepuasan kerja dengan menggunakan uji t diperoleh nilai  $sig = 0,022 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang signifikan karakteristik pekerjaan terhadap kepuasan kerja pegawai Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Tegal.
3. Dari pengujian parsial karakteristik organisasi terhadap kepuasan kerja dengan menggunakan uji t diperoleh nilai  $sig = 0,003 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang signifikan karakteristik organisasi terhadap kepuasan kerja pegawai Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Tegal.

4. Dari pengujian uji simultan diperoleh nilai sig = 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini adalah fit, atau ada pengaruh yang signifikan karakteristik individu, karakteristik pekerjaan, dan karakteristik organisasi secara simultan terhadap kepuasan kerja pegawai Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Tegal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Habibi, B. (2015). Pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap profesionalisme guru SMK Bismen di Kota Tegal. *Dinamika Pendidikan Unnes*, 10(2), 62726. <https://dx.doi.org/10.15294/dp.v10i2.5104>
- Habibi, B. (2015). The Influence of principal managerial competence and work motivation on teacher professionalism of vocational high schools. *Dinamika Pendidikan*, 10(2), 119-124. <https://doi.org/10.15294/dp.v10i2.5104>
- Hanfan, A. (2021). Product configuration capability for improving marketing performance of small and medium metal industry in central java-indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 23(2), 138-147. <https://doi.org/10.9744/jmk.23.2.138-147>
- Hanfan, A., Hapsari, I. M., Setiawan, A. I., & Nupus, H. (2023). Building Religious Product Advantage to Increase Marketing Performance of Micro, Small and Medium Halal Industry in Central Java-Indonesia. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 14(2), 191-204.
- Indriasiyah, D. (2017). Penentuan Profitabilitas Koperasi Melalui Efisiensi Modal Kerja dan Efektivitas Pengendalian Biaya. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.33603/jka.v1i1.508>
- Indriasiyah, D., & Sulistyowati, W. A. (2021). The role of ethical orientation and moral intensity in improving ethical decision of an auditor. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 13(2), 185-196. <https://doi.org/10.17509/jaset.v13i2.38962>
- Indriasiyah, D., & Sulistyowati, W. A. (2022). The Role of Commitment, Competence, Internal Control system, Transparency and Accessibility in Predicting the Accountability of Village Fund Management. *The Indonesian Accounting Review*, 12(1), 73-85. <https://doi.org/10.14414/tiar.v12i1.2650>
- Indriasiyah, D., Mulyantini, S., Fajri, A., & Rimbawan, T. (2023). Bridging the gender gap: women in fisheries industry policy on the North Coast of West Java, indonesia. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 13(3), 390-405. <https://doi.org/10.26618/ojip.v13i3.12872>
- Isnani, I., Utami, W. B., Susongko, P., & Lestiani, H. T. (2019). Estimation of college students' ability on real analysis course using Rasch model. *REiD (Research and Evaluation in Education)*, 5(2), 95-102. <https://doi.org/10.21831/reid.v5i2.20924>

- Kusnadi, Prabandari, S., Syarifudin, & Suyono. (2022). Potential of maggot and earthworm meals as protein sources for the growth of Nile tilapia (*Oreochromis niloticus*).
- Mariyono, J., Abdurrachman, H., Suswati, E., Susilawati, A. D., Sujarwo, M., Waskito, J., ... & Zainudin, A. (2020). Rural modernisation through intensive vegetable farming agribusiness in Indonesia. *Rural Society*, 29(2), 116-133. <https://doi.org/10.1080/10371656.2020.1787621>
- Mariyono, J., Gunistiyo, Waskito, J., Sumarno, Nurwildani, M. F., & Kuntariningsih, A. (2019). Role of Microcredit and Technology Adoption in Sustaining Farmersâ€™ Welfare. *Journal of Rural Development*, 38(1), 102–122. <https://doi.org/10.25175/jrd/2019/v38/i1/115094>
- Mariyono, J., Santoso, S. I., Waskito, J., & Utomo, A. A. S. (2021). Usage of mobile phones to support management of agribusiness activities in Indonesia. *Aslib Journal of Information Management*, 74(1), 110-134. <https://doi.org/10.1108/AJIM-02-2021-0053>
- Mariyono, J., Waskito, J., Suwandi, Tabrani, Kuntariningsih, A., Latifah, E., & Suswati, E. (2021). Farmer field school: Non-formal education to enhance livelihoods of Indonesian farmer communities. *Community Development*, 52(2), 153-168. <https://doi.org/10.1080/15575330.2020.1852436>
- Mariyono, J., Waskito, J., Kuntariningsih, A., Gunistiyo, G. and Sumarno, S. (2020), "Distribution channels of vegetable industry in Indonesia: impact on business performance", *International Journal of Productivity and Performance Management*, Vol. 69 No. 5, pp. 963-987. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-11-2018-0382>
- Najhah, D., & Amin, M. A. N. (2024). Pengaruh Non Performing Loan, BOPO dan Firm Size Terhadap Profitabilitas. *Konsentrasi: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 80-95. <https://doi.org/10.24905/konsentrasi.v4i2.56>
- Nik Sin, N. N., Mustafa, S., Suyono, & Shapawi, R. (2021). Efficient utilization of poultry by-product meal-based diets when fed to giant freshwater prawn, *Macrobrachium rosenbergii*. *Journal of Applied Aquaculture*, 33(1), 53-72. <https://doi.org/10.1080/10454438.2019.1709599>
- Rahmatika, D. N., Hamzani, A. I., Aravik, H., & Yunus, N. R. (2020). Sight Beyond Sight: Foreseeing Fraudulent Financial Reporting through the Perspective of Islamic Legal Ethics. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 12(2).
- Rapina, R., Meythi, M., Rahmatika, D. N., & Mardiana, M. (2023). The impact of financial literacy and financial behavior in entrepreneurial motivation—evidence from Indonesia. *Cogent Education*, 10(2), 2282827. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2282827>

- Sari, S. Y., & Rahmatika, D. N. (2017). Determinan Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1).
- Setiawan, A. I., & Hanfan, A. (2017). ELABORATING THE ROLE OF NETWORK SYNERGY CAPACITY AS A SUPPLIER'S ALTERNATIVE TERMINAL FOR ACHIEVING MARKETING PERFORMANCE. *International Journal of Business and Society*, 18(2). <https://doi.org/10.33736/ijbs.481.2017>
- Susongko, P. (2016). Validation of science achievement test with the rasch model. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 5(2), 268-277. <https://doi.org/10.15294/jpii.v5i2.7690>
- Susongko, P., Yuenyong, C., & Zainudin, A. (2022). Buddhist critical thinking assessment using Rasch model. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 43(2), 285–292. Retrieved from <https://so04.tci-thaijo.org/index.php/kjss/article/view/258485>
- Susongko, P. U. R. W. O., Arfiani, Y., & Kusuma, M. (2021). Determination of Gender Differential Item Functioning in Tegal Students' Scientific Literacy Skills with Integrated Science (SLiSIS) Test Using Rasch Model. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 270-281. <https://doi.org/10.15294/jpii.v10i2.26775>
- Susongko, P., & Afrizal, T. (2018). The determinant factors analysis of Indonesian students' environmental awareness in PISA 2015. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7(4), 407-419. <https://doi.org/10.15294/jpii.v7i4.10684>
- Susongko, P., & Fatkhurrahman, M. A. (2017). DETERMINANTS FACTORS ANALYSIS OF INDONESIAN STUDENTS'PHYSICS ACHIEVEMENT IN TIMSS 2011. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 13(1), 49-58. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v13i1.8641>
- Susongko, P., Bhandari, R., Kusuma, M., Arfiani, Y., & Pratama, D. (2024). Community Critical Thinking Skills Framework: A Literature Review Study. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 5(1), 35-42. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v5i1.978>
- Susongko, P., Kusuma, M., & Widiatmo, H. (2019). Using rasch model to detect differential person functioning and cheating behavior in natural sciences learning achievement test. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 5(2), 94-111. <http://dx.doi.org/10.30870/jppi.v5i2.5945>
- Suwandi, S., Waskito, J., & Rahmatika, D. N. (2022). Public company CSR management based on local wisdom towards sustainable development. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(3), 873-880. <https://doi.org/10.29210/020221666>
- Wasito, J., Indriasihi, D., & Fajri, A. (2018). Model Manajemen Risiko Saham dengan Pendekatan Risiko Sistematis dan Risiko Tidak Sistematis. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 195–209. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i2.1661>